

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salat merupakan ibadah yang wajib untuk didirikan oleh setiap muslim. Di dalam hadis riwayat Thabrany disebutkan bahwa Rasulullah Saw bersabda amalan yang pertama kali dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya (Nuraeni, 2008: 8). Salat juga merupakan kewajiban yang dititahkan Allah Swt kepada Rasulullah Saw dan para pengikutnya untuk memerintahkan keluarga mereka supaya melaksanakannya. Mengingat pentingnya melaksanakan salat inilah, wajib hukumnya mengganti salat yang terlewatkan sebab tertidur atau lupa. (Usmani, 2015: 50)

Salat banyak macamnya. Selain salat lima waktu, salat Jumat juga merupakan salat wajib yang dilaksanakan sekali dalam sepekan. Salat Jumat merupakan salah satu bentuk dari amal shaleh yang merupakan kewajiban untuk dilaksanakan bagi setiap muslim apabila tidak ada udzur dan memenuhi syarat untuk terselenggaranya jamaah salat Jumat. (Ghazali, 2008: 11)

Namun pada kenyataannya, sekarang ini banyak anak malas melakukan salat Jumat. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian dan usaha dari orang tua dalam menanamkan pentingnya salat Jumat pada diri anak. Tidak dilaksanakannya program salat Jumat di sekolah juga merupakan faktor lain, karena anak banyak menghabiskan waktu di sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah perlu memprogramkan pembiasaan salat Jumat. (Anggraeni,

2017: 1). Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Rano Subehi guru PAI SMP Negeri 8 Purwokerto, di saat azan Jumat sudah berkumandang banyak anak kelas 7 yang masih belum beranjak dari tempat duduknya atau sekadar berbincang-bincang dengan temanya. Kurangnya pemahaan dan didikan dari orang tuanya di rumah menjadikan anak kurang paham serta kurang sadar akan tanggung jawabnya untuk menjalankan kewajiban kepada Allah Swt. (Wawancara dengan Rano Subehi, S.Pd.I., pada 29 Juli 2019)

Kondisi yang demikian tentu memunculkan kekhawatiran dari guru PAI. Apalagi anak usia SMP itu kebanyakan telah menginjak baligh yang sudah dijatuhi tanggung jawab terhadap syariat. Hal ini menjadi tugas guru PAI untuk berperan membimbing siswa-siswanya. Ditambah dengan latar belakang pekerjaan orangtua yang bermacam-macam, ada yang sehari-hari hanya bertemu dengan anaknya pada malam hari saja bahkan hanya hitungan jam tentu menjadikan anak kurang bimbingan, termasuk dalam pemahaman agama. Disinilah peran guru PAI sangat dibutuhkan untuk memberikan pembiasaan-pembiasaan, memberikan penanaman-penanaman karakter, serta teladan terbaik bagi siswanya. Salah satu cara yang dilakukan sekolah adalah dengan memprogramkan pembiasaan salat Jumat di masjid sekolah. Dengan pembiasaan tersebut diharapkan mampu membentuk kedisiplinan siswa dan bisa menanamkan nilai-nilai keagamaan. (Wawancara dengan Rano Subehi, S.Pd.I., pada 29 Juli 2019)

Lembaga Pendidikan merupakan suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses

pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya. (Fuadi, 2012: 165) Seperti halnya SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan pendidikan sekolah menengah pertama yang lebih condong ke arah agama, maka dalam masalah ibadah harus lebih baik dari pada sekolah lainnya. Untuk itu, perlu adanya pembiasaan.

Pembiasaan merupakan sebuah cara yang dipakai pendidik untuk membiasakan siswa secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dan akan terus terbawa di hari tua. Jadi, pembiasaan ibadah adalah suatu proses dalam bentuk perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya yang nantinya akan menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan dan akan terus terbawa di hari tua oleh para siswa. (Ulwan, 1992: 60)

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan sekolah unggulan di Banyumas yang berwawasan Iman dan Taqwa, apalagi dibuktikan dengan banyaknya prestasi-prestasi yang telah di dapat. Khususnya bidang keagamaan. Hal tersebut membuat para wali siswa tertarik untuk menyekolahkan putera-putrinya di SMP Negeri 8 Purwokerto. Hasil ini tentunya diraih berkat pembiasaan-pembiasaan yang telah terlaksana. Sekolah tersebut adalah lembaga pendidikan yang penulis pandang telah mengimplementasikan pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Adapun salah satu kegiatan ibadah yang dibiasakan di SMP Negeri 8 Purwokerto adalah salat Jumat. Salah satu sekolah di tingkat SMP yang telah lama menjalankan pembiasaan salat Jumat di Kabupaten

Banyumas. Pemilihan SMP Negeri 8 Purwokerto sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut sarat dengan suasana religi yang tidak jauh berbeda dari sekolah berasrama (*Islamic Boarding School*) atau Sekolah Islam Terpadu, dan atau sejenisnya yang mana hal itu jarang ditemui di sekolah-sekolah negeri.

Terlaksananya program pembiasaan salat Jumat di SMP Negeri 8 Purwokerto tidak lepas dari peran gurunya, terutama guru PAI. Untuk itu penulis akan mendeskripsikan peran guru PAI dalam pembiasaan tersebut dengan penelitian yang berjudul, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pelaksanaan Pembiasaan Salat Jumat di SMP Negeri 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu, “Bagaimanakah Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembiasaan Salat Jumat di SMP Negeri 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2019/2020?”

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran Guru PAI dalam pelaksanaan pembiasaan salat Jumat di SMP Negeri 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan pembiasaan salat Jumat di SMP Negeri 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritik

- a. Bagi penulis, memberikan pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakan penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan.
- b. Memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.
- c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- d. Memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai serta pembelajaran di SMP Negeri 8 Purwokerto dapat teruditingkatkan.

2. Praktis

- a. Sebagai masukan bagi para guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola dan melaksanakan pembiasaan peribadatan siswa di sekolah.
- b. Memberikan wawasan atau informasi kepada para pembaca tentang pelaksanaan salat Jumat di lingkungan sekolah.